

Bab II

Menyampaikan Pidato Persuasif

Tujuan Pembelajaran



Pidato persuasif merupakan bagian dari eksposisi. Seperti telah dipelajari sebelumnya bahwa eksposisi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumen dari satu sudut pandang. Dengan mengambil satu sudut pandang dan membuktikan kebenarannya, kita bertujuan meyakinkan orang lain untuk melihat suatu persoalan hanya dari sisi itu.

Ada tiga tipe berbeda eksposisi:

1) Eksposisi yang dapat mengubah sikap orang atau mengubah pandangan orang tentang suatu hal.

Tulisan yang persuasif ini dapat kita temukan pada: editorial surat kabar; pidato politik atau kampanye; media cetak; teks informasi dalam buku; surat kepada editor; pidato; ceramah; mempertahankan hak hukum; khotbah; dan sebagainya.

2) Eksposisi yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan dan menjual barang, jasa, dan aktivitas.

Misalnya penggunaan bahasa persuasif pada iklan dan poster, slogan yang memikat. Misalnya, “Sepuluh langkah memiliki tubuh indah”

3) Eksposisi yang dapat digunakan untuk membela suatu kasus. Misalnya, “Selamatkan Terumbu Karang. Sekarang!”

Eksposisi persuasif memiliki satu sudut pandang yang didukung oleh argumen logis dan bukti.

A. Mengidentifikasi Informasi tentang Pidato Persuasif

Kegiatan 1: Mencermati Informasi

Pidato persuasif merupakan seni mengungkapkan pendapat secara jelas dan logis. Setiap orang akan berbicara di hadapan orang lain, misalnya, pada acara syukuran keberhasilan tertentu seperti, berhasil menjuarai suatu lomba, lulus ujian, dan kesempatan lain yang mengharuskan kita berbicara di hadapan orang lain. Ini juga pidato.

Dalam kesempatan yang lebih resmi, kita perlu menyatakan pendapat kepada banyak orang. Kita menyuarakan apa yang menjadi kepedulian kita. Kita harus peduli kepada hal-hal baik tentang apa pun kepada siapa pun. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling unggul, sudah seharusnya kita menjaga alam semesta agar bermanfaat bagi seluruh umat manusia di mana pun berada. Kita tidak dapat hidup sendiri. Hidup kita terkait dengan banyak orang di seluruh muka bumi. Kerusakan yang terjadi di lingkungan kita akan berdampak ke tempat lain.

Bagi sebagian orang, kesempatan berbicara di hadapan orang banyak terasa menakutkan. Ini masalah mental yang harus diatasi. Suatu saat apakah di sekolah atau di tempat kerja, akan ada saatnya kita diminta berpidato meski hanya singkat, situasi tidak resmi, dan di hadapan teman-teman sendiri. Tidak usah cemas apalagi takut. Langkah-langkah berikut akan membantu kalian merasa percaya diri, mulai dari proses penulisan hingga dapat berpidato dalam situasi dan kondisi apa pun. Penulisan dan persiapan yang baik akan membuat lebih percaya diri.

Tujuan

Pidato persuasif bertujuan untuk meyakinkan audiensi untuk melakukan sesuatu. Apakah kita ingin agar orang ikut pemilihan Presiden, berhenti mengotori bumi, atau mengubah pikiran orang tentang persoalan penting, mengajak orang peduli? Pidato persuasif merupakan cara efektif untuk mengubah audiensi. Ada banyak unsur agar pidato persuasif berhasil. Namun, dengan beberapa persiapan dan latihan, kamu dapat berpidato dengan hebat.

Persiapan Menulis

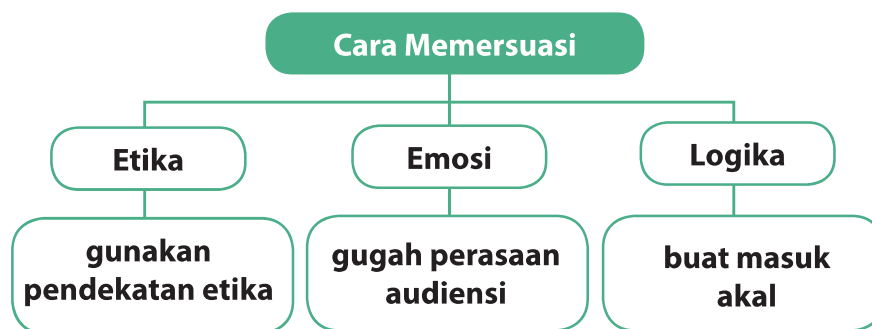
Pelajari Topik

Kita harus mengetahui topik yang akan disampaikan dalam pidato. Hal ini sangat penting. Jika kamu tidak terlalu paham tentang topik ditugaskan, lakukan kajian dan belajarlah sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan topik tersebut.

Apabila topik bersifat kontroversial, alangkah baiknya kamu mengetahui argumen dari semua sisi terhadap persoalan atau topik. Apa pun argumen yang kamu buat akan lebih meyakinkan jika kamu membahas dua pandangan yang berbeda.

<p>Pelajari Topik</p>	<p>Luangkan waktu untuk membaca buku atau artikel yang berkaitan dengan topik. Kamu dapat pergi membaca ke perpustakaan sekolah atau perpustakaan daerah, bahkan bisa mencari informasinya melalui internet. Pastikan informasi tersebut berasal dari sumber yang tepercaya, seperti organisasi berita tepercaya, buku ilmiah, atau artikel.</p> <p>Sumber berorientasi opini, seperti editorial surat kabar, perbincangan di radio atau televisi dapat bernilai untuk menemukan bagaimana pikiran orang lain tentang topik yang sama. Namun, tetap hati-hati jangan mengandalkan satu sumber saja. Jika menggunakan banyak sumber, pastikan membaca ragam sudut pandang, bukan hanya satu sisi.</p>
<p>Pahami Tujuan</p>	<p>Penting untuk dipahami secara pasti apa yang ingin dicapai dengan pidatomu. Dengan demikian, akan mudah merajut isi pidatomu agar sesuai dengan tujuan.</p> <p>Jika topiknya adalah daur ulang, penting mengetahui banyak hal tentang sampah kota. Namun, pidatomu harus memiliki fokus untuk merefleksikan secara pasti apa yang kamu harapkan agar audiens melakukan pesan-pesanmu dalam pidato. Apakah kamu mencoba meyakinkan DPRD kota/kabupaten untuk program sampah terpadu? Atau mencoba meyakinkan orang untuk tidak membuang sampah sembarangan? Atau meyakinkan orang agar membuang sampah ke tong sampah secara terpisah untuk memudahkan daur ulang? Pidatomu akan berbeda meski berbicara tentang sampah. Jadi, memahami tujuan akan memudahkan merakit pesan secara efektif.</p>
<p>Pahami Audiensi</p>	<p>Memahami audiensi dalam hal pandangannya dan pengetahuan mereka tentang topik sangat penting. Ini juga akan memengaruhi isi pidatomu.</p>

Pahami Audiensi	<p>Audiensi yang sedikit mengetahui tentang topik memerlukan latar belakang informasi topik dan bahasa yang lebih sederhana. Audiensi yang sudah paham tentang topik akan merasa pidatomu membosankan. Mereka butuh informasi baru atau ide yang lain.</p> <p>Demikian juga, audiensi yang mendukung pandanganmu tentang topik akan lebih mudah diajak untuk berbuat sesuatu. Tidak perlu diyakinkan sedemikian rupa. Berbeda dengan audiensi yang tidak setuju denganmu akan lebih perlu diyakinkan secara serius untuk mempertimbangkan pandanganmu.</p>
------------------------	--



Kegiatan 2: Mengidentifikasi Cara-Cara Memersuasi

Tentukan mana contoh cara persuasi berdasarkan etika, emosi, dan logika!

<p>”Coba pikirkan jutaan hewan yang kehilangan rumahnya setiap hari akibat pohon yang ditebang. Jika daur ulang berkelanjutan, kita dapat menyelamatkan banyak hutan yang indah.”</p> <p>1:</p>	<p>”Kita paham bahwa cadangan sumber daya alami kita terbatas. Kita dapat memperpanjang cadangan kita dengan daur ulang.”</p> <p>2:</p>	<p>”Daur ulang adalah hal benar yang kita lakukan. Memubazirkan sumber daya kita yang terbatas sama dengan mencuri hak anak cucu kita di masa depan, ini tidak bermoral.”</p> <p>3:</p>
--	--	--